



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2024 – 2025
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 Oktober 2024
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Pimpinan BKSAP Nusantara III Lt. 2 DPR RI
Acara	: 1. Pertemuan dengan Anggota Parlemen Jerman & FES; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng / Ketua BKSAP DPR RI (F-PKS/A-447)
Sekretaris Rapat	: Reny Amir SH., M.M., MLI / Kepala Bagian Set. KSB
Hadir	: 1. Muhammad Husein Fadlulloh / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-105) 2. Ravindra Airlangga / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PG/A-300); 3. Hon. Mrs. Gabriele Katzmarek / Anggota Parlemen Jerman (<i>Bundestag</i>) & <i>Chairperson of the ASEAN Parliamentary Group of the German Bundestag</i> 4. Marlyn Maisarah / Anggota BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-97) 5. Mrs. Brigitte Juchems / <i>Resident Director Friedrich-Ebert-Stiftung (FES) Indonesia</i> 6. Mr. Philipp Belschner / <i>Junior Expert FES Indonesia</i> ; 7. Ms. Dormiana Y. Manurung / <i>Program Coordinator FES Indonesia</i> ; 8. Tenaga Ahli BKSAP; 9. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Pimpinan dan Anggota BKSAP DPR RI menerima kedatangan Anggota Parlemen Jerman, Hon. Ms. Gabriele Katzmarek dan perwakilan Friedrich-Ebert Stiftung (FES) Indonesia di Ruang Pimpinan Gedung Nusantara III DPR RI, Senayan, Jakarta pada pukul 10.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan terima kasih atas kehadiran Hon. Ms. Gabriele Katzmarek dan FES Indonesia pada hari ini di Gedung DPR RI. Kunjungan anggota Bundestag tersebut dapat diartikan sebagai kesungguhan Jerman dalam meningkatkan hubungan dengan Indonesia, khususnya dalam penguatan hubungan dan kerja sama antar-parlemen.
2. Kedua pihak berdiskusi terkait berbagai isu – isu mengemuka di kedua negara dan kawasan, khususnya aturan terkait artificial intelligence, kerjasama ekonomi dan perdagangan, partisipasi pemuda dan wanita dalam politik dan kesehatan.
3. Artificial Intelligence dibahas secara intens di Parlemen Jerman, mengingat AI memiliki potensi dan tantangan yang besar pada masyarakat. Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Ravindra Airlangga menekankan pentingnya membuat regulasi terkait AI guna menghindari penyalahgunaan teknologi tersebut, dalam konteks ini pengaruh algoritma sosial media dalam melanggengkan konflik ataupun krisis kemanusiaan dengan memviralkan konten-konten rasis yang memicu kebencian.
4. Jerman mematuhi *EU AI Act & Digital Service Act* yang dibuat guna menghindari penyalahgunaan teknologi dan AI. Peraturan tersebut juga terus mengalami perkembangan yang pesat akibat sifat teknologi digital yang terus berkembang. Kedua peraturan tersebut juga mengatur keamanan dan penggunaan sosial media untuk menghindari dampak negatif seperti kebocoran data pribadi dan ketagihan sosial media khususnya bagi anak-anak di bawah umur.
5. Terkait kerjasama antar-parlemen, FES Indonesia menyatakan bahwa pihaknya siap untuk mendukung penguatan kerjasama DPR RI & Parlemen Jerman dalam berbagai bidang seperti peningkatan kapasitas dan pertukaran pekerja parlemen, saling kunjung anggota parlemen muda dan wanita. Wakil Ketua BKSAP, Ravindra Airlangga juga menyampaikan ide untuk membentuk sebuah medium bagi anggota

parlemen muda RI – Jerman serta program magang bagi pelajar/mahasiswa kedua negara.

6. Kedua pihak juga membahas disrupsi teknologi bagi tenaga kerja di bidang farmasi, pertambangan dan manufaktur yang mengakibatkan hilangnya lapangan kerja bagi masyarakat.
7. Wakil Ketua BKSAP, Husein Fadlulloh membahas besarnya jumlah pemilih muda pada kedua negara dan meningkatnya jumlah anggota parlemen muda di RI. Beliau juga menyampaikan kebanyakan anggota parlemen muda di RI berasal dari sayap pemuda partai politik di Indonesia. Lalu kedua pihak membahas komposisi keterwakilan partai politik di masing-masing negara. Hon. Ms. Gabriele Katzmarek juga menekankan pentingnya peran parlemen dalam check and balances pada negara demokrasi.
8. Wakil Ketua BKSAP, Ravindra Airlangga berharap agar Parlemen Jerman dapat mendukung finalisasi I-EU CEPA guna meningkatkan volume dan kerjasama perdagangan RI – Uni Eropa. Ditekankan pula bahwa produk kelapa sawit Indonesia sebagai salah satu komoditas utama yang dapat diuntungkan oleh perjanjian perdagangan tersebut. Sebagai salah satu produsen terbesar produk kelapa sawit, Indonesia terbuka untuk menjalin kerjasama dengan Jerman guna mengembangkan industri kelapa sawit yang berkelanjutan.
9. Hon. Ms. Gabriele Katzmarek memandang bahwa Indonesia dan Uni Eropa perlu menemukan jalan tengah dan berkompromi terkait komoditas kelapa sawit dan *European Union Deforestation Regulation* (EUDR). Beliau juga akan menyampaikan topik tersebut pada koleganya di parlemen, yang diharapkan dapat mendorong kerjasama riset guna memproduksi produk kelapa sawit yang berkelanjutan.
10. Indonesia dan Jerman melalui Deutsche Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) memiliki kerangka kerjasama Triple Win yang bertujuan untuk mendorong terserapnya tenaga kesehatan/perawat Indonesia untuk bekerja di Jerman. Hal ini juga bertujuan untuk menjawab tantangan penuaan populasi dan pekerja yang dialami oleh Jerman. Wakil Ketua BKSAP, Husein Fadlulloh menyambut baik program tersebut serta berharap agar jumlah perawat Indonesia yang berada di Jerman dapat terus meningkat. Kedepannya BKSAP akan terus mendukung peningkatan kerjasama antara RI – Jerman pada bidang tenaga kerja kesehatan.
11. Hon. Ms. Gabriela Katzmarek juga menyampaikan bahwa Jerman akan mengadakan pemilu federal pada bulan September 2025.

12. Anggota Parlemen Jerman sekaligus Ketua ASEAN Parliamentary Group of the Bundestag, Hon. Ms. Gabriele Katzmarek berharap agar hubungan kerjasama antara DPR RI, Bundestag dan FES Indonesia terus meningkat, serta mengundang BKSAP untuk dapat berkunjung ke Jerman.
13. Pihak FES juga menyampaikan rencana kunjungan Kepala Departemen Asia FES pada bulan November. Diharapkan BKSAP dapat kembali mengadakan pertemuan dengan FES pada kesempatan yang akan datang.
14. Ketua BKSAP menyambut baik dukungan dan upaya yang dilakukan oleh FES guna meningkatkan kerjasama Indonesia – Jerman di berbagai bidang, termasuk pada peningkatan partisipasi dan representasi wanita & pemuda di politik dan penguatan demokrasi. FES juga menyampaikan bahwa pihaknya akan terus mendorong kerjasama Utara-Selatan & Selatan-Selatan.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 10.58 WIB dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama.

Jakarta, 29 Oktober 2024
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI
197305121992032001